

Pemanfaatan Warta Jemaat Hkbp Jatisampurna Dalam Menyampaikan Informasi Kepada Jemaat

Ilna Vicenovie Oisina Situmeang

Dosen Universitas Persada Indonesia Y.A.I

Abstrak

Warta jemaat merupakan media internal gereja, yang dipeuntukkan memberikan informasi kepada jemaat. Tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui pemanfaatan Warta Jemaat Gereja HKBP Jati Sampurna. dapat bermanfaat dalam menyampaikan informasi kepada jemaat gereja. Penelitian ini menggunakan Konsep dari komunikasi satu arah, komunikasi organisasi dan definisi media, definisi warta, definisi informasi, definisi gereja, media intenal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara, obserfasi non partisipan, tinjauan literatur dan dokumentasi, responden yang digunakan ialah satu *key* informan dan dua informan. Dari hasil penelitian penulis dapat mengetahui bahwa Pemanfaatan Warta Jemaat Gereja HKBP Jati Sampurna Dalam Menyampaikan Informasi dapat dikatakan sebagai sumber informasi kepada para jemaat Gereja HKBP Jatisampurna guna memberikan dan menambahkan wawasan dimana Warta jemaat tersebut berisikan jadwal kegiatan di Gereja HKBP Jatisampurna untuk satu minggu kedepan.

Key Word: Media Internal, Warta Jemaat, Informasi

Pendahuluan

Pentingnya komunikasi merupakan hal yang tidak dapat dipungkiri manusia, begitu halnya dengan organisasi. Tidak hanya pengetahuan dasar tentang komunikasi, pengetahuan dasar tentang organisasi sebagai suatu lingkungan tertentu yang berstruktur, berkarakteristik, serta memiliki fungsi tertentu adalah suatu hal yang mendukung kelancaran komunikasi organisasi. Organisasi dan

manajemen sama pentingnya, sebab secara bersama-sama berusaha mencapai tujuan yang sama.

Manajemen sebagai kegiatan mengelola sumber daya manusia, sumber dana, dan sumber-sumber lainnya tidak akan mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien tanpa organisasi yang mapan, sebaliknya organisasi sebagai struktur atau sistem akan sukar mencapai tujuannya tanpa

manajemen yang baik dan akurat. (Effendy, 2006).

Komunikasi mempertemukan antara tujuan organisasi dengan target hasil yang dicapai, komunikasi juga berfungsi untuk mengadaptasikan perubahan yang terjadi dalam organisasi juga pengaruh eksternal dan terakhir komunikasi berfungsi membina hubungan antar anggota organisasi sehingga mampu melaksanakan tugas dengan baik.

Komunikasi organisasi terdapat suatu birokrasi yang cukup kompleks, dimana di dalam sebuah lingkungan kerja atau organisasi biasanya mengalami kendala dalam pengorganisasian tugas, pesan atau informasi yang selalu menjadi kebutuhan semua pegawai.

Dalam proses penyebaran informasi dapat menggunakan sarana atau alat yang mendukung seperti di dalam organisasi media internal dapat membantu berjalannya proses komunikasi dengan baik. Media internal adalah publikasi menggunakan media yang secara khusus dibuat oleh organisasi untuk kalangan lingkungan dalam atau internal.

Media internal merupakan salah satu tempat untuk memberikan dan mendapatkan informasi, menurut Ruslan media internal ialah: Media internal adalah publikasi menggunakan media yang secara khusus dibuat oleh organisasi untuk kalangan lingkungan dalam (internal). (Ruslan, 2003: 197).

Dari definisi diatas penulis menyimpulkan media internal adalah tempat penyampaian informasi kepada karyawan atau anggota organisasi agar para karyawan atau anggota organisasi dapat mengetahui informasi atau kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan. Media internal yang berada di Gereja HKBP Jatisampurna disebut sebagai warta jemaat.

Warta Jemaat Gereja HKBP Jatisampurna terbit setiap hari minggu dan akan di berikan kepada semua jemaat yang akan memulai kebaktian di HKBP Jatisampurna dan warta tersebut sebagai informasi yang digunakan jemaat untuk seminggu kedepan.

Dari fenomena diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang warta jemaat Gereja HKBP Jatisampurna dalam menyampaikan informasi,

karena ingin mengetahui lebih dalam lagi tentang pemanfaatan Warta Jemaat Gereja HKBP Jatisampurna. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui pemanfaatan Warta Jemaat Gereja HKBP Jatisampurna dalam menyampaikan informasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Komunikasi Satu Arah

Komunikasi sebagai penyampaian pesan searah dari seseorang (atau lembaga) kepada seseorang (sekelompok orang) lainnya, baik secara langsung (tatap muka) ataupun melalui media, seperti surat (selebaran), surat kabar, majalah, radio, atau televisi.

Pemahaman komunikasi sebagai proses searah sebenarnya kurang sesuai bila diterapkan pada komunikasi tatap muka, namun tidak terlalu bermasalah bila diterapkan pada komunikasi publik (pidato) yang tidak melibatkan tanya jawab. Pemahaman komunikasi dalam konsep ini, sebagai definisi berorientasi-sumber.

Komunikasi semua kegiatan yang secara sengaja dilakukan seseorang untuk menyampaikan rangsangan untuk membangkitkan

respon orang lain. Dalam konteks ini, komunikasi dianggap suatu tindakan yang disengaja untuk menyampaikan pesan demi memenuhi kebutuhan komunikator, seperti menjelaskan sesuatu kepada orang lain atau membujuk untuk melakukan sesuatu.

Model ini menekankan bahwa adanya faktor-faktor yang ikut mempengaruhi terhadap proses komunikasi, di antaranya adalah faktor latar belakang dari pengirim pesan dan penerima pesan. Yang dimaksud dengan latar belakang adalah hal-hal yang ada pada diri individu yang ikut mempengaruhinya dalam proses penyediaan pesan.

Komponen utama dari model komunikasi ini ialah pengirim pesan, penerima pesan, pesan, dan saluran. Pengertian dari masing-masing komponen ini sama dengan pengertian yang telah di jelaskan penulis diatas.

Namun dalam model ini ada faktor-faktor yang ikut mempengaruhi terhadap proses komunikasi. Diantaranya yang digambarkan di atas ialah faktor latar belakang dari pengirim pesan dan penerima pesan. Yang dimaksud latar belakang ialah hal-hal yang ada

pada diri individu yang ikut mempengaruhinya dalam proses penyediaan pesan dan penjelasan pesan misalnya pengalamannya, pengetahuannya, keterampilannya berkomunikasi, keadaan sosialnya, dan sikapnya.

Komunikasi Organisasi

Komunikasi organisasi terdapat birokrasi yang cukup kompleks, dimana di dalam sebuah lingkungan kerja atau organisasi biasanya mengalami kendala dalam pengorganisasian tugas, pesan atau informasi yang selalu menjadi kebutuhan semua pegawai, yang kadang kala berjalan tidak efektif dan efisien, sehingga mempengaruhi produktivitas pekerjaan atau aktifitas.

Adapun lingkungan disini dibedakan atas lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Lingkungan internal di Gereja Kristen Indonesia Jatisih ialah segenap pegawai dan pejabat yang ada di dalamnya, lingkungan eksternalnya ialah masyarakat umum yang berada di sekitar Gereja HKBP Jatisampurna.

Organisasi Nonprofit

Masing-masing organisasi memiliki tujuannya masing-masing, salah satunya yaitu organisasi non profit atau organisasi nirlaba yang fokus memberikan jasa pelayanan kepada masyarakat, seperti pemberian informasi kepada masyarakat yang berguna sebagai pertumbuhan wawasan, pendidikan dan hiburan kepada masyarakat.

Menurut jenisnya organisasi dibagi dua, yaitu organisasi pencari laba atau organisasi profit dan organisasi bukan pencari laba atau organisasi non profit. Secara umum organisasi pencari laba bertujuan menghasilkan laba dari usahanya, sedangkan organisasi bukan pencari laba atau non profit bertujuan untuk memberikan pelayanan publik.

Organisasi nirlaba menurut Supriyono (2000) yang menyatakan bahwa, Organisasi non laba adalah organisasi yang tidak membagikan aktiva atau labanya kepada anggotanya.” (Setiawati, 2011)

Sama halnya dengan Gereja HKBP Jatisampurna merupakan organisasi non profit yang mempunyai tujuan untuk melayani masyarakat yaitu para jemaatnya.

Gereja merupakan tempat beribadah umat Kristen dengan aman dan nyaman, salah satu pelayanan yang di berikan Gereja HKBP Jatisampurna ialah tempat ibadah, pertolongan bagi para jemaatnya seperti beasiswa, anak tidak mampu, biaya hidup para lansia, dana untuk pembangunan gereja, biaya listrik, para karyawan dan sebagainya. Jadi organisasi non profit walaupun tidak mencari keuntungan atau laba tetapi bukan berarti organisasi ini tidak memerlukan dana.

Media Internal

Media internal merupakan salah satu tempat untuk memberikan dan mendapatkan informasi menurut Ruslan media internal ialah: Media internal adalah sebagai saluran atau sarana komunikasi yang sering digunakan oleh praktisi *public relation* untuk menyampaikan pesan kepada publik internal dan sekaligus mampu meningkatkan citra lembaga atau perusahaan.” (Ruslan, 1999).

Tujuan dari penggunaan media internal di dalam sebuah organisasi adalah sebagai berikut:

- a. Kesadaran (*awareness*), membuat publik sasaran

untuk berfikir tentang suatu hal yang dan mencoba memperkenalkan suatu tingkatan pemahaman tertentu. Semua itu bias disebut sebagai tujuan kognitif (pemikiran).

- b. Sikap dan opini (*attitude and opinion*), membuat publik sasaran anda untuk membentuk suatu sikap atau opini tertentu tentang suatu subjek. Semua itu disebut tujuan afektif.
- c. Perilaku (*behavior*), membuat publik sasaran anda untuk bertindak sesuai dengan yang diinginkan. Ini disebut sebagai tujuan konatif atau psikomotorik. (Ruslan, 1999)

Warta atau Buletin

Warta atau disebut juga sebagai buletin biasanya publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik tertentu dan diterbitkan atau dipublikasikan secara teratur dalam waktu yang singkat (mingguan hingga bulanan). Media komunikasi menggunakan buletin dapat menjadi salah satu alternatif dalam penyampaian

informasi antara atasan dengan para karyawan atau para anggota organisasi.

Pada dasarnya isi buletin tidak jauh berbeda dengan media lainnya seperti majalah dan sebagainya, hanya pembacanya saja yang lebih khusus seperti para anggota organisasi atau pihak internal perusahaan, sehingga isi pemberitaan atau informasinya lebih spesifik mengenai kondisi perusahaan atau organisasi itu saja.

Menurut Hardiman menjelaskan bahwa buletin merupakan media cetak yang diterbitkan untuk kalangan terbatas. Berisi informasi internal organisasi yang dibagikan dengan cuma-cuma atau tidak dikenakan biaya apapun, jumlah halamannya lebih sedikit dari majalah, kualitas cetaknya pun lebih sederhana.” (Hardiman, 2006)

Untuk buletin yang terbit secara berkala dalam jangka waktu. Di dalam penelitian ini buletin yang digunakan berupa warta jemaat yang mempublikasikan dari kegiatan yang akan dilaksanakan sampai perkembangan gereja.

Warta gereja pada dasarnya adalah suatu media cetak yang

dipublikasikan secara teratur terhadap warga gereja. Ada beberapa gereja yang mengartikan bahwa warta gereja adalah selebaran yang berisi jadwal kotbah, kotbah setiap minggu, artikel, acara yang akan berlangsung dan yang sudah berlangsung, pengumuman-pengumuman seperti persembahan, pernikahan, kematian, dana gereja yang digunakan, pemasukan dana, perkembangan gereja dan lain-lain.

Akan tetapi dalam tulisan ini definisi warta gereja diperluas menjadi media cetak yang diterbitkan secara teratur, baik oleh pihak pemimpin jemaat seperti majelis, gembala sidang, atau oleh warga gereja itu sendiri yang dapat berisi apa saja, baik informasi seperti pengumuman, acara yang akan berlangsung, atau berita seperti artikel, dengan menggunakan dana gereja, iuran anggota, atau mandiri dari hasil iklan, atau penjualan, tajuk rencana, biografi, sejarah, foto, dan sebagainya.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Selanjutnya sifat penelitian yang digunakan

penulis dalam penelitian ini ialah deskriptif, karena penulis ingin mendeskripsikan hasil penelitian secara menyeluruh, menggunakan kata-kata tertulis ataupun lisan, yang berkaitan dengan masalah pokok penelitian.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara primer yaitu wawancara dan observasi sedangkan dengan cara sekunder studi pustaka. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber informasi yang disebut *key informan* dan *informan* penelitian yaitu yang membuat warta jemaat HKBP Jatisampurna.

ANALISA HASIL PENELITIAN

Dalam penelitian ini yang akan dibahas mengenai media internal yang terdapat di dalam Gereja HKBP Jatisampurna. menggunakan media internal, untuk komunikasi ke bawah maupun komunikasi ke atas, *Media yang terdapat di Gereja HKBP Jatisampurna bertujuan untuk memberikan informasi dan pengetahuan bagi jemaat, yang terkait dengan kehidupan dan perkembangan organisasi dan keberadaan Gereja HKBP*

Jatisampurna ditengah-tengah masyarakat.”

Media cetak dan media elektronik dapat mempermudah jalannya suatu informasi, dengan adanya sarana media tersebut para masyarakat dapat dengan cepat dan mudah dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan dimana saja dan kapan saja. Dengan adanya media internal khalayak pun dipermudah untuk menyerap suatu informasi.

Media internal akan diterbitkan, dengan tujuan menyampaikan informasi, tulisan pun harus diperiksa untuk mengetahui apakah meteri tulisan sudah benar, kemudian dilihat apakah informasi yang disampaikan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Perbedaan antara warta gereja dengan media masa lain adalah bahwa warta gereja adalah media komunitas dan terbit berdasarkan semangat pelayanan, meskipun tidak tertutup kemungkinan para pekerja warta gereja ini mendapat sekadar uang lelah atas hasil kerjanya. Jika ada beberapa warta gereja yang berevolusi menjadi majalah kristiani dengan pembaca khalayak luas,

maka dengan segala hormat media itu bukan lagi menjadi media komunitas gereja meskipun masih menjadi media komunitas kristiani, dan bukan warta gereja. Sehingga ruang lingkup warta gereja adalah di dalam gereja itu sendiri.

Dalam proses pembuatan atau pengumpulan bahan-bahan Warta Jemaat Gereja HKBP Jatisampurna, Semua informasi yang telah dikumpulkan dalam seminggu seperti hasil rapat para pengurus gereja yang terdiri dari beberapa bidang dan komisi, informasi umum, kegiatan acara yang akan diadakan seperti jadwal pelayanan, jadwal pelayanan jemaat tiap lingkungan, kebaktian rumah tangga, kebaktian lansia, latihan paduan suara, latihan pemandu pujian dan sebagainya, serta berita pernikahan, berita kelahiran, ucapan ulang tahun sampai ucapan turut berduka cita atau obituari.

Warta Jemaat Gereja HKBP Jatisampurna diterbitkan setiap hari minggu sebelum kebaktian dimulai, disaat para jemaat akan memasuki ruangan kebaktiaan, jemaat akan disambut oleh para majelis yang bertugas sebagai penyambut tamu

dan pelayan teknis kebaktian, setelah para jemaat di sambut oleh para majelis yang bertugas dengan berjabat tangan dan mengucapkan salam seperti selamat pagi, selamat siang dan selamat sore kemudian majelis akan membagikan Liturgi atau susunan acara kebaktian yang akan berlangsung dan Warta Jemaat.

Gereja HKBP Jatisampurna memiliki cara dalam menyampaikan atau menyebarkan informasi bagi para jemaatnya, dengan menggunakan media seperti Warta Jemaat diharapkan dapat mempermudah para jemaat dalam kebutuhan informasi, karena Warta Jemaat dapat dibawa pulang dan disimpan oleh jemaat. Warta Jemaat dibagikan kepada para jemaat atau simpatisan sebelum kebaktian dimulai atau sebelum para jemaat atau simpatisan memasuki ruang kebaktian berlangsung.

Warta Jemaat dapat di simpan serta dibawa pulang oleh para jemaat, Warta Jemaat pun dibagikan untuk kebutuhan jemaat dan tidak diminta biaya apapun, dikarenakan warta ini memang diberikan secara gratis agar para jemaat dengan mudah memperoleh

semua informasi dengan jelas tentang Gereja HKBP Jatisampurna dan informasi terbaru tentang kerohanian.

Dalam penyampaian informasi selalu saja mendapatkan kendala atau hambatan baik komunikasi ke bawah bisa juga mengalami hambatan apabila seseorang yang memiliki otoritasnya lebih tinggi memberikan informasi kepada yang otoritasnya lebih rendah, dengan perilaku yang tidak menyenangkan.

Pada dasarnya semua berita atau bentuk informasi yang terdapat di dalam Warta Jemaat berasal dari jemaat itu sendiri yang dibantu oleh para masing-masing komisi yang mengumpulkan berbagai informasi atau berita jemaat. Informasi dan data-data dalam pembuatan suatu media sangat dibutuhkan dalam proses pembuatan media, pengumpulan informasi dalam bentuk apapun yang di peroleh dari nara sumber sebagai pemberi informasi juga harus dapat dipertanggung jawabkan informasi yang diberikan, agar informasi yang pembaca peroleh juga dapat di percaya.

Kendala yang dihadapi hanya dalam masalah teknis saja yaitu, terlambatnya informasi yang diterima. Dengan ini dapat dikatakan bahwa, staf pembuat Warta Jemaat dan para komisi-komisi yang bertugas pada tugasnya masing-masing benar-benar harus menjalin hubungan dengan baik dengan para nara sumber dan jemaat sebagai pemberi informasi. Karena dengan demikian para jemaat yang sedang dalam duka atau pun senang serta diberitakan di dalam Warta Jemaat akan didoakan dan mereka merasa sangat terhibur dan dihargai serta diperhatikan.

Tujuan pembuatan dan informasi pembuatan dan penerbitan dari Warta Jemaat adalah sebagai salah satu bentuk pelayanan kepada anggota jemaat. Dengan adanya informasi yang terdapat di dalam Warta Jemaat, jemaat mengetahui berita apa saja yang sedang terjadi, berita atau informasi apa saja yang dibutuhkan baik dalam segi kerohanian seperti kegiatan acara pendalaman alkitab sampai lowongan pekerjaan. Serta jemaat juga dapat mengetahui apa saja yang

dibutuhkan oleh Gereja HKBP Jatisampurna.

Segala macam bentuk informasi adakalanya tidak dapat diterima dengan baik oleh masyarakat, oleh sebab itu informasi yang diberikan harus benar-benar dimengerti dan dipahami seperti dalam penyampaian informasi, data atau bahan informasi yang kita berikan harus dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, agar masyarakat dapat mengerti maksud dari informasi tersebut

Segala macam bentuk informasi pasti dapat diterima dengan baik apabila dikemas dengan baik dan menarik, sehingga pembaca dalam hal ini jemaat dapat tertarik untuk membaca dan informasi yang disampaikan dapat diterima. Dalam berkomunikasi pasti memerlukan adanya informasi baik disampaikan maupun diterima.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisa hasil penelitian yang dilakukan di Gereja HKBP Jatisampurna mengenai Warta Jemaat, maka penulis dapat menarik kesimpulan

bahwa Warta Jemaat sangat bermanfaat sebagai sumber informasi kepada para jemaatnya. Dengan adanya segala macam informasi di dalam Warta Jemaat, maka bertambah pula wawasan para jemaat Gereja HKBP Jatisampurna dan jemaat juga dapat saling membantu segala program yang terdapat di Gereja HKBP Jatisampurna.

Saran

Untuk Gereja HKBP Jatisampurna agar pemanfaatan dari Warta Jemaat lebih diperhatikan para pengurus, karena Warta Jemaat ini sangat bermanfaat dalam penyampaian informasi kepada jemaat. Serta diharapkan informasi yang terdapat didalamnya agar lebih banyak lagi khususnya di rubik tentang informasi umum dan informasi edukasi, agar wawasan para jemaat pun dapat terus bertambah baik masalah Rohani maupun masalah disekitar jemaat HKBP Jatisampurna.

DAFTAR PUSTAKA

Adnan, Ricardi, S. 2005. *Pemasaran Sosial*. Jakarta: Pusat Penerbitan UT.

- Alkitab*. Jakarta: lembaga Alkitab Indonesia. 2006.
- Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Effendy, Uchjana, Onong. 2002. *Hubungan Masyarakat: Suatu Studi Komunikologis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Effendy, Uchjana, Onong. 2005. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Effendy, Uchjana, Onong. 2006. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Masmuh, Abdullah. 2008. *Komunikasi Organisasi dalam Perspektif Teori dan Praktek*. Malang: UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah.
- Muhammad, Arni. 2008. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Pace, R. Wayne & Don F. Faules 2002. *Komunikasi Organisasi: Strategi Meningkatkan Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Toto, Djuroto. 2004. *Manajemen Penelitian*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wahyudi, J.B. 2002. *Dasar-Dasar Manajemen Penyiaran*. Jakarta: Gramedia.